



DEWAN PENGURUS PUSAT
PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
(INDONESIAN NATIONAL NURSES ASSOCIATION)

Address: Jl. Raya Lenteng Agung No. 64 Rt 006 Rw 008, Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan - 12610
Phone : 021-2271-0272, Fax : 021-2271-4959 E-Mail: dpp@ppni-inna.org
www.ppni-inna.org



SIARAN PERS PPNI

PPNI MENGECEM STIGMATISASI DAN PENOLAKAN PEMAKAMAN JENAZAH PERAWAT

Jakarta, 10 April 2020

Sejak wabah Pandemi Global COVID-19 menyebar termasuk ke Indonesia, perawat adalah profesi yang mau tidak mau dan penuh risiko menjalankan kewajiban perannya sebagai Profesi harus tetap melayani pasien yang terkena penyakit akibat COVID-19, sementara orang harus bekerja dari rumah, belajar dan beribadah di rumah tetapi perawat dan tenaga kesehatan lainnya harus tetap datang dan hadir untuk melayani mereka dan keluarga-keluarga mereka yang sedang sedang menderita sakit akibat wabah COVID-19.

Perawat memiliki keluarga dan kerabat, namun perawat memiliki jiwa nasionalisme yang tinggi dengan doktrin sumpah profesi yang ditanamkan sejak pendidikan sehingga lebih mengutamakan kepentingan pasien dan kepentingan kemanusiaan diatas kepentingan pribadinya, kerena perawat memahami bahwa dalam perang melawan COVID-19 ini dibutuhkan jiwa yang bersih tulus ikhlas sepenuh hati melayani meski risiko ia hadapi demi sebuah puncak kemenangan untuk menaklukkan virus corona. Namun sangat disesalkan bahwa ditengah-tengah semangat juang yang tinggi bersatu melawan CORONA masih adanya stigma yang muncul di masyarakat kepada perawat, ada masyarakat yang keberatan perawat kembali ke rumah, ada perawat yang di minta keluar dari kost dan kontrakan rumahnya, bahkan **penolakan Jenazah perawat**. Jikalau Kami perawat Indonesia hanya egois memikirkan keselamatan diri sendiri, maka jelas kami tidak akan berperang melawan sesuatu hal yang tak kasat mata dan penuh risiko pengusiran, ancaman, teror bahkan kematian.

Perawat sejak pendidikan sudah dibekali ilmu pengetahuan, keterampilan dan *attitude* untuk melaksanakan tugas mulianya dengan standar yang tinggi dan menjaga keselamatan pasien dan keselamatan diri, pemerintah dan sebagian masyarakat juga telah memberikan perhatian dan bantuan untuk terpenuhi berbagai kebutuhan pelayanan yang dapat menjaga kualitas dan keselamatan pasien maupun perawat, sehingga tidak beralasan timbul diskriminasi bagi perawat yang jelas-jelas hari ini bergulat dengan maut untuk menyelamatkan nyawa manusia lain, meskipun ditengah kelangkaan APD pun selalu hadir ditengah rakyat. Melalui organisasi profesi PPNI kami juga telah rela sumbagsih dalam pembelian APD kepada banyak Rumah Sakit yang membutuhkan.

Oleh karena itu kami Dewan Pengurus Persatuan Perawat Nasional Indonesia (DPP-PPNI) ingin menyampaikan beberapa hal terkait dengan TINDAKAN STIGMATISASI/ DISKRIMINASI dan juga terhadap PENOLAKAN JENAZAH sejawat kami perawat NK (perawat RS Karyadi Semarang) yang telah gugur dalam tugas kemanusiaan dalam penanganan COVID-19 pada tanggal 09 April 2020, adalah sebagai berikut :



DEWAN PENGURUS PUSAT
PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
(INDONESIAN NATIONAL NURSES ASSOCIATION)

Address: Jl. Raya Lenteng Agung No. 64 Rt 006 Rw 008, Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan - 12610
Phone : 021-2271-0272, Fax : 021-2271-4959 E-Mail: dpp@ppni-inna.org
www.ppni-inna.org



1. Kami Perawat Indonesia dengan jumlah lebih dari satu juta perawat MENGECEM KERAS atas tindakan PENOLAKAN JENAZAH yang dilakukan oleh oknum – oknum warga yang tidak memiliki rasa kemanusiaan dan cenderung melawan hukum dengan memberikan STIGMATISASI NEGATIF dan DISKRIMINASI kepada almarhum NK seorang perawat dengan jiwa patriot secara nyata berjuang di garis depan dalam melawan virus COVID-19.
2. Bahwa PENOLAKAN JENAZAH sangat tidak manusiawi dimana almarhum perawat NK (perawat RS Karyadi Semarang) yang wafat tanggal 9 April 2020 pagi tadi, ditolak di dua pemakaman di Ungaran, Jawa Tengah dan terpaksa Jenazah Perawat NK dikembalikan ke Kamar Jenazah RS Karyadi Semarang dan baru selesai dimakamkan malam ini di tempat pemakaman yang ketiga yaitu pemakaman keluarga pegawai RS Karyadi Semarang.
3. Kami TEGASKAN Bahwa Jenazah Almarhum NK dipastikan telah dilakukan perawatan dan pemulasaran Jenazah sesuai dengan prosedur-prosedur yang telah ditentukan, jadi TIDAK BERALASAN untuk MENOLAK, MEMBERIKAN STIGMA NEGATIF yang berlebihan kepada almarhum sejawat kami yang telah gugur sebagai pahlawan kemanusiaan.

Untuk itu kami atas nama Perawat Indonesia yang tergabung dalam PPNI yang sedang berjuang di berbagai tatanan pelayanan kesehatan meminta kepada pemerintah agar :

1. Mendesak Pemerintah dan Aparat Kepolisian TNI dan POLRI dapat menjamin keselamatan dan keamanan, menjaga harkat martabat profesi perawat dalam menjalankan tugas kemanusiaan diseluruh wilayah NKRI terlebih menghadapi kebijakan PSBB di wilayah kabupaten/kota atau propinsi.
2. Mendesak kepada Aparat penegak hukum untuk Mengusut tuntas kejadian PENOLAKAN, STIGMATISASI, KRIMINALISASI yang menimpa almarhum perawat NK (perawat RS Kariadi semarang) yang ditolak pemakaman jenazahnya.
3. Demi keberhasilan penanganan Wabah COVID-19 di Indonesia. Kami berharap kepada pemerintah beserta para tokoh masyarakat, tokoh agama untuk lebih tegas lugas dalam mengedukasi kepada masyarakat agar tidak ada kejadian serupa dan berulang yang akan melunturkan semangat kegotongroyongan dalam memenangkan perjuangan melawan pandemi COVID-19 dan mendukung kerja-kerja mulia para perawat dan tenaga kesehatan umumnya.
4. HENTIKAN stigmatisasi dan intimidasi terhadap perawat di tempat kerja dan tempat tinggalnya dan tidak ada kejadian serupa dan berulang yang akan menurunkan semangat juang dan motivasi perawat dalam pelayanan yang penuh dengan resiko serta mengancam nyawanya sendiri.



**DEWAN PENGURUS PUSAT
PERSATUAN PERAWAT NASIONAL INDONESIA
(INDONESIAN NATIONAL NURSES ASSOCIATION)**

Address: Jl. Raya Lenteng Agung No. 64 Rt 006 Rw 008, Lenteng Agung, Jagakarsa, Jakarta Selatan - 12610
Phone : 021-2271-0272, Fax : 021-2271-4959 E-Mail: dpp@ppni-inna.org
www.ppni-inna.org



Mari kita bersama, menghadapi wabah COVID-19 ini dengan mengedepankan sikap profesional, saling menguatkan dan saling dukung diseluruh tatanan pemerintah dan masyarakat, serta saling menghargai semua komponen yang terlibat sehingga negeri kita segera terbebaskan dari wabah COVID-19 ini.

Salam Perjuangan

Dewan Pengurus Pusat
Persatuan Perawat Nasional Indonesia

Ketua Umum,

Harif Fadhillah

NIRA: 31730002030



Sekretaris Jenderal,

Mustikasari

NIRA: 31730001926

Narahubung:

Rohman Azzam 081381431945,

Jajat Sudrajat 0821-1194-5000